

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu biasa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Saputra dan Yusa, 2019). Penelitian ini akan menganalisis faktor pengambilan keputusan kosumen dalam menggunakan jasa layanan pembiayaan di PT Swadaya Langgeng Bersama Warung Dana Cabang Lampung.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu konsumen yang pernah melakukan transaksi pada PT Swadaya Langgeng Bersama Warung Dana Cabang Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang memenuhi kriteria.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara kuesioner, yaitu mengadakan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada responden mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian pengguna jasa layanan pinjaman dana di PT Swadaya Langgeng Bersama Warung Dana Cabang Lampung. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal.

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

<b>Nomor</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Skala</b>
--------------	----------------	-------------	--------------

1.	Ya	1	Ordinal
2.	Tidak	0	

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan transaksi pinjaman dana pada PT Swadaya Langgeng Bersama Warung Dana Cabang Lampung di masa pandemi *Covid 19* periode Januari 2020 – Desember 2021 sebanyak 5.113 orang konsumen.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti atau diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *accident sampling*. *Accident sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui ini cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Berikut rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{5.113}{1 + 5.113 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.113}{1 + 5.113 (0,01)}$$

$$n = \frac{5.113}{1 + 51.13}$$

$$n = 98,8$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 10% atau 0,1).

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan hasil 98,08 dan dibulatkan menjadi 100 sampel responden yang mewakili konsumen PT Swadaya Langgeng Bersama Warung Dana Cabang Lampung.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Berikut definisi oprasional variabel dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2 Definisi Oprasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Keputusan Pembelian/ keputusan penggunaan	Keputusan pembelian/ keputusan penggunaan didefinisikan sebagai suatu proses memilih dari berbagai macam alternatif yang ada. Proses pengambilan keputusan merupakan proses <i>reasoning</i> yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hasil akhir dari pengambilan keputusan adalah suatu pilihan terbaik dari yang ada (Hengki, 2021).	Keputusan pembelian/ keputusan penggunaan dalam penelitian ini adalah keputusan konsumen dalam menggunakan jasa layanan pembiayaan di PT Swadaya Langgeng Bersama Cabang Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepercayaan</li> <li>2. Kehandalan</li> <li>3. Loyalitas</li> <li>4. Reputasi</li> <li>5. Produk</li> <li>6. Proses</li> <li>7. Lingkungan Sosial</li> <li>8. Promosi</li> <li>9. Jaminan</li> <li>10. Resiko</li> <li>11. Pembelajaran</li> <li>12. Empati</li> <li>13. Keamanan</li> <li>14. Psikologi</li> <li>15. Fasilitas</li> <li>16. Persepsi</li> <li>17. Lokasi</li> <li>18. Harga</li> </ol>	<i>Ordinal</i>

### 3.6 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Sugiono, 2013).

Pengujian validitas Dalam penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut :

Prosedur pengujian

1.  $H_0$  : Instrumen valid  
 $H_a$  : Instrumen tidak valid ( $\text{sig} < \alpha$ )
2.  $H_0$  : Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (n-2)$  maka instrument dinyatakan valid  
 $H_a$  : Apabila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka Instrumen dinyatakan tidak valid  
 $* n - 2 ( 100 - 2 = 1.96)$
3. Pengujian instrument validitas dilakukan menggunakan program SPSS 25.0
4. Penjelasan dari butir satu dan butir dua dengan membandingkan  $r_{\text{hitung}}$  dan  $r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan instrument tersebut valid atau tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Dalam penentuan tingkat reliabilitas pada penelitian ini diinterpretasikan pada tabel sebagai berikut (Lupiyoadi 2015).

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

### 3.7 Metode Analisis Data

Untuk dapat mengetahui apakah suatu instrument penelitian mampu mengukur faktor-faktor pengambilan keputusan konsumen dalam menggunakan jasa layanan pembiayaan, maka digunakanlah uji *Cochran Q Test*. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana karakteristik responden maka digunakanlah analisis tabulasi sederhana.

### 3.7.1 Uji Cochran Q Test

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji *Cochran Q Test* karena melalui metode ini peneliti hendak mengetahui faktor yang dianggap sah (valid). Untuk analisis data ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisis jawaban “YA” dan “TIDAK”. uji *Cochran Q Test* digunakan pada data dengan skala pengukuran nominal atau untuk informasi dalam bentuk terpisah dua. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan hubungan beberapa variabel. Hasil kuesioner diperoleh 18 alasan yang kemudian diujikan menggunakan uji *Cochran Q Test*, pengujian dilakukan hingga menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar poin yang dipilih konsumen (Mardiani, 2019).

Rumus *Uji Cochran Q Test* adalah sebagai berikut :

$$Q = \frac{C(C-1)\sum C_j^2 - (C-1)N^2}{CN - \sum R_i^2}$$

Keterangan :

- Ri = Jumlah baris jawaban
- “YA” Cj = Jumlah kolom jawaban
- “YA” N = Jumlah responden baris
- C = Jumlah Variabel (kolom)
- Q = *Critical value*

### 3.7.2 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  = Jawaban responden memiliki proporsi jawaban YA yang sama

$H_a$  = Jawaban responden memiliki proporsi jawaban YA yang berbeda

Maka kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengujian :

$\text{Sig} < \alpha / Q \text{ hitung} > Q \text{ tabel} = H_0 \text{ ditolak}$

$\text{Sig} > \alpha / Q \text{ hitung} < Q \text{ tabel} = H_1 \text{ diterima}$

Adapun alasan pengambilan keputusan konsumen dalam menggunakan jasa layanan pembiayaan dalam penelitian ini terdiri dari 18 jawaban responden. Langkah awal dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap 18 jawaban tersebut, bila hasil perhitungan menolak  $H_0$  maka langkah selanjutnya adalah menghilangkan nilai  $C_j$  terendah, kemudian kembali melakukan perhitungan statistika dengan *Cochran Q Test*. Bila hasil perhitungan tersebut masih menolak  $H_0$ , maka langkah selanjutnya adalah menghilangkan  $C_j$  terendah kedua, kemudian kembali dilakukan perhitungan statistika dengan menggunakan *Cochran Q Test*. Langkah tersebut harus dilakukan sampai pada perhitungan statistik dengan hasil menerima  $H_0$ , kemudian dapat disimpulkan jawaban responden manakah yang lebih dominan dalam pengambilan keputusan konsumen dalam menggunakan jasa layanan pembiayaan di PT Swadaya Langgeng Bersama Warung Dana Cabang Lampung.